

KESIMPULAN

1. Karena kita di Indonesia sangat kaya akan bentuk-bentuk seni tradisionil.
2. Dan bentuk-bentuk seni tradisionil itu sudah menjadi ciri khas kesenian (tradisionil) bangsa Indonesia.
3. Sudah banyak diketahui oleh dunia (seni tradisionil Indonesia) akan keluhuran serta tinggi nilai aesthetisnya
4. Dalam evaluasi kancan internasional perlunya identitas kesenian Indonesia modern.
5. Untuk menyelamatkan dari ketertutupan (isolasi) dari seni-seni daerah di Indonesia dengan jalan mengembangkan, menambah, memperkaya dan menyempurnakan.
6. Kreatifitas; yang menyadari akan dirinya dengan menyadari lingkungan, tempat serta waktu dalam fase perkembangan kita; mengetahui konteks dari peranan kebudayaan kita, sebagai kelompok dan bangsa.
7. Sebagai lanjutan langsung dari seni lukis Indonesia, menuju kearah kesatuan seni lukis dunia (convergentie) dan tetap terus mempunyai sifat kepribadian didalam lingkungan kemanusiaan sedunia.
8. Meneruskan cita-cita Persagi: "Mencari corak Seni Lukis Indonesia Modern". Maka perlunya pemanfaatan seni tradisionil kedalam seni lukis modern Indonesia.

BIBLIOGRAFI

- Arief Budiman, "Seni lukis dan proses batik", Kompas, 11 Mei 1971
- Baharuddin M.S., "Tradisi klasik dalam pendekatan seni kontemporer", Sinar Harapan, 1973.
- Fajar Sidik, Diktat, Seni dan Masyarakat Nasional kita dewasa ini., Rancangan Repelita II, 1974/75-1978/79.
- Guenon, Rene, The crisis of modern world, Luzac & Co., London, 1942, Chapter II.
- Hoop, van der, ANJ. Th.a Th., Ragam Hias Indonesia, (Indonesische Siemotieven).
- Holt, Claire, Art in Indonesia,
- Kadang, K., Ragam Hias Toraja, Penerbit Dinas Balai Pustaka, Jakarta, 1960.
- Kusnadi, Kesenian Indonesia, Seni Rupa Indonesia, Bagian Kesenian Jawatan Kebudayaan, Kem. P.P. dan K. 1955.
- Kusnadi, Budaya, Th. ke III, 6 Juni 1954.
- Koleksi lukisan-lukisan Bung Karno.
- Manik, L., "Corak Nasional dalam musik Indonesia", Budaya, Jawatan Kebudayaan Kementerian P.P. dan K., 1953.
- Popo Iskandar, Drs., "Indonesia disimpang jalan", Budaya, Th. IX, No. 1. 1960.
- Pengangkatan Doktor Honoris Causa Ki Hadjar Dewantara, oleh Presiden Universitas Gadjah Mada, Penerbit Taman Siswa, 1956.
- Sudarmaji, Drs., Persagi sebagai pelopor kebangunan seni rupa Indonesia modern, Penerbit Akademi Seni Rupa Indonesia Yogyakarta, 1968.
- Sudarmadji, Drs., "Seputar seni batik", Basis, XXI, 1, Oktober 1971.

- Sidi Gazalba, Pengantar Kebudayaan sebagai ilmu, Pustaka Antara, Jakarta, 1963,
- Soedarso Sp. M.A., Sejarah Perkembangan seni lukis modern, STSRI ASRI Yogyakarta.
- Soedarso Sp. M.A., Catatan kuliah sejarah seni lukis modern, 1973.
- Supeno, Kamus Populer, Penerbit Kstrya, Surabaya, 1955.
- Tair, M.A., Mr. H. van der Tas, Kamus Belanda, Belanda-Indonesia, Penerbit Timun Mas, Jakarta, 1957.
- Yamin, Muhammed. Mr., "Perkembangan Kebudayaan", Budaya, Th. II, 9-10, September-Oktober 1954.
- Umar Khayem, Dr., "Peranan seni tradisional dalam modernisasi dan integrasi nasional di Asia Tenggara", Budaya Djaya, 40, September 1971.
- Ensiklopedia Indonesia, A-E, NV Penerbit W. van Hoeve, Bandung, s'Gravenhage.
- Modern Indonesian Art, edited by The Indonesian National Committee Expo'70.
- Hubungan Australia-Indonesia, dikeluarkan oleh Dinas Penerangan Kedutaan Besar Australia di Jakarta.